Nama : Farhan Maulana Syidiq

NIM : 050140299

Prodi : Akuntansi

UPBJJ : Bandung

Tugas : Tugas 2 Pengantar Akuntansi

***Jawaban Soal Nomor 1***

1. Dibagi sama

Apabila laba dibagi sama, maka:

Laba Lia = Laba Tia = Rp. 36.000.000 / 2 = Rp. 18.000.000

1. Dibagi sesuai dengan rasio investasi awal

Rasio investasi awal Lia : Tia = Rp. 12.000.000 : Rp. 18.000.000 = 2 : 3

Total investasi awal = Rp. 12.000.000 + Rp. 18.000.000 = Rp. 30.000.000

Laba Lia = (2/5) × Rp. 36.000.000 = Rp. 14.400.000

Laba Tia = (3/5) × Rp. 36.000.000 = Rp. 21.600.000

1. Dibagi sesuai dengan rasio waktu kerja

Rasio waktu kerja Lia : Tia = 1/4 : 1 = 1 : 4

Laba Lia = (1/5) × Rp. 36.000.000 = Rp. 7.200.000

Laba Tia = (4/5) × Rp. 36.000.000 = Rp. 28.800.000

1. Dibagi atas dasar jasa investasi 15% pertahun dari investasi awal dan sisanya dibagi sama besar

Jasa investasi Lia = 15% × Rp. 12.000.000 = Rp. 1.800.000

Jasa investasi Tia = 15% × Rp. 18.000.000 = Rp. 2.700.000

Sisa laba = Rp. 36.000.000 - (Rp. 1.800.000 + Rp. 2.700.000) = Rp. 31.500.000

Laba Lia = Rp. 1.800.000 + (Rp. 31.500.000 / 2) = Rp. 17.550.000

Laba Tia = Rp. 2.700.000 + (Rp. 31.500.000 / 2) = Rp. 18.450.000

***Jawaban Soal Nomor 2***

* Modal awal perusahaan adalah Rp 750 juta.
* Modal yang disetor oleh Ferry dan Dhoma masing-masing Rp 200 juta, sehingga total modal yang disetor adalah Rp 400 juta.
* Modal yang belum disetor adalah Rp 350 juta.
* Harga setiap lembar saham yang disepakati adalah Rp 4.000.
* Masing-masing Ferry dan Dhoma memiliki 25.000 lembar saham (total 50.000 lembar saham).
* Setelah 5 tahun, perusahaan mencetak keuntungan bersih Rp 350 juta dan memutuskan untuk menahan laba.
* Perusahaan menjual 75.000 lembar saham tersisa dengan harga Rp 6.000 per lembar.

Langkah perhitungan:

1. Nilai nominal saham = Modal yang disetor / Total lembar saham

= Rp 400.000.000 / 50.000 lembar

= Rp 8.000 per lembar

2. Nilai agio saham = Harga jual per lembar saham - Nilai nominal per lembar saham

= Rp 6.000 - Rp 8.000

= -Rp 2.000 (terjadi disagio saham)

3. Total nilai agio/disagio saham = Nilai agio/disagio per lembar × Jumlah lembar saham yang dijual

= -Rp 2.000 × 75.000 lembar

= -Rp 150.000.000 (terjadi disagio sebesar Rp 150.000.000)

Jadi, pada ilustrasi tersebut terjadi disagio saham sebesar Rp 150.000.000 karena harga jual per lembar saham (Rp 6.000) lebih rendah daripada nilai nominal per lembar saham (Rp 8.000).

***Jawaban Soal Nomor 3***

Untuk menghitung distribusi dividen kepada setiap pemegang saham, kita perlu menghitung dividen per lembar saham untuk setiap jenis saham terlebih dahulu.

Diberikan informasi:

- Saham prioritas, nominal @ Rp. 1.500, sebanyak Rp. 7.500.000 (5.000 lembar)

- Saham biasa, nominal @ Rp. 1.000, statuair 30.000 lembar, disetor 20.000 lembar

- Agio saham biasa: Rp. 1.200.000

- Laba ditahan: Rp. 8.800.000

- Dividen yang akan dibagikan: Rp. 9.500.000

a. Saham prioritas non-kumulatif dan non-partisipasi

Dalam kasus ini, saham prioritas akan mendapatkan dividen sebesar 9% dari nilai nominal terlebih dahulu, kemudian sisanya dibagikan kepada pemegang saham biasa.

Dividen untuk saham prioritas = 9% × Rp. 7.500.000 = Rp. 675.000

Dividen per lembar saham prioritas = Rp. 675.000 / 5.000 lembar = Rp. 135

Sisa dividen untuk saham biasa = Rp. 9.500.000 - Rp. 675.000 = Rp. 8.825.000

Dividen per lembar saham biasa = Rp. 8.825.000 / 20.000 lembar = Rp. 441,25

b. Saham prioritas non-kumulatif dan partisipasi penuh

Dalam kasus ini, saham prioritas akan mendapatkan dividen sebesar 9% dari nilai nominal, kemudian sisanya dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham prioritas dan biasa.

Dividen untuk saham prioritas = 9% × Rp. 7.500.000 = Rp. 675.000

Dividen per lembar saham prioritas = Rp. 675.000 / 5.000 lembar = Rp. 135

Sisa dividen untuk dibagikan = Rp. 9.500.000 - Rp. 675.000 = Rp. 8.825.000

Total nilai saham (prioritas dan biasa) = Rp. 7.500.000 + Rp. 20.000.000 = Rp. 27.500.000

Proporsi dividen untuk saham prioritas = Rp. 7.500.000 / Rp. 27.500.000 = 0,2727 atau 27,27%

Proporsi dividen untuk saham biasa = Rp. 20.000.000 / Rp. 27.500.000 = 0,7273 atau 72,73%

Dividen tambahan untuk saham prioritas = 27,27% × Rp. 8.825.000 = Rp. 2.407.273

Dividen tambahan per lembar saham prioritas = Rp. 2.407.273 / 5.000 lembar = Rp. 481,45

Dividen total per lembar saham prioritas = Rp. 135 + Rp. 481,45 = Rp. 616,45

Dividen untuk saham biasa = 72,73% × Rp. 8.825.000 = Rp. 6.417.727

Dividen per lembar saham biasa = Rp. 6.417.727 / 20.000 lembar = Rp. 320,89

Jadi, distribusi dividen kepada setiap pemegang saham adalah sebagai berikut:

a. Saham prioritas non-kumulatif dan non-partisipasi:

- Dividen per lembar saham prioritas: Rp. 135

- Dividen per lembar saham biasa: Rp. 441,25

b. Saham prioritas non-kumulatif dan partisipasi penuh:

- Dividen per lembar saham prioritas: Rp. 616,45

- Dividen per lembar saham biasa: Rp. 320,89

Referensi:

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). Akuntansi Keuangan Menengah (Edisi 16). Jakarta: Salemba Empat.

Suwardjono. (2014). Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.